

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam dunia usaha pada era sekarang sudah banyak perkembangan apalagi dengan adanya sebuah teknologi yang mempermudah para pengusaha dalam berinovasi, sehingga banyak orang yang memulai usahanya dengan usaha kecil terlebih dahulu seperti UMKM. Usaha Kecil Mikro dan Menengah sangatlah berkembang di setiap tahunnya (Ikhlas & Jafnihirda, 2021).

Untuk para pelaku usaha banyak aspek penting yang harus di perhatikan dalam membuka usaha. Salah satu aspek yang sangat penting yaitu menentukan lokasi usaha yang strategis. Lokasi usaha dinyatakan sangat penting karena di lokasi tersebut para pelaku usaha dapat menilai seberapa rugi ataupun untung serta ketidak nyamanan usaha yang mereka jalani. (Diana et al., 2020).

Seiring kemajuan teknologi informasi pada era sekarang, maka sangat diperlukannya suatu strategi usaha yang lebih maju dengan cara mengimplementasikan sebuah teknologi komunikasi informasi yang mampu mendukung setiap pengusaha untuk lebih efisien bagi usaha yang dijalani dan dapat meningkatkan penghasilan usahanya, serta dapat melakukan pengambilan keputusan yang sesuai bagi pemilik usaha (Nuhayati et al., 2021).

Permasalahan sering kali terjadi bagi para pelaku usaha. Misalnya para pelaku usaha yang sering kali berkendala dalam soal biaya modal seperti biaya sewa lokasi yang menjadi tempat jualannya, dan juga seperti fasilitas yang kurang memadai untuk tempat usahanya, selain itu dalam menentukan lokasi usaha para pelaku usaha juga harus melihat target usaha dilokasi yang akan di tempatinya, target lokasi yang ramai kepadatan penduduknya sangat berpengaruh dalam menentukan lokasi usaha. Tidak hanya itu. Faktor faktor yang harus di perhatikan juga dalam memilih usaha

yang strategis yaitu seperti kebersihan lingkungan disekitar lokasi usaha, akses jalan menuju lokasi, banyaknya usaha pendukung untuk bahan bahan pokok yang diperlukan, keamanan lokasi usaha, serta perkembangan usaha yang dijalani untuk kedepannya (Diana et al., 2020).

Dari kesimpulan diatas penulis memutuskan untuk membuat suatu sistem yang mampu memberikan prangkingan untuk menentukan lokasi usaha yang tepat bagi para pelaku UMKM. Aplikasi sistem pendukung keputusan dirasa sangat tepat dalam permasalahan pemilihan lokasi usaha yang strategis. Sistem Pendukung Keputusan merupakan sistem yang dapat memberikan solusi dalam pemecahan sebuah masalah dan juga mampu dalam pengkomunikasian untuk masalah dengan kondisi semi terstruktur maupun tidak terstruktur. Sistem ini berfungsi sebagai alat bantu pengambilan keputusan dalam situasi semi terstruktur maupun situasi yang tidak terstruktur, dimana tidak seorangpun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat (Manalu, 2018).

Metode yang diambil dalam aplikasi sistem pendukung keputusan ini adalah dengan menggunakan metode Weighted Product dan Smart karena metode ini dirasa sangat tepat dan optimal dalam permasalahan pemilihan keputusan lokasi usaha.

Metode Produk Berbobot yang biasa dikenal Weighted Product merupakan suatu metode dalam pengambilan sebuah Keputusan meningkat untuk menghubungkan nilai dasar, di mana nilai setiap standar awalnya harus dinaikkan ke kekuatan bobot aturan yang relevan. Penelitian sebelumnya, Sistem pendukung keputusan penerimaan pegawai dengan menggunakan metode Weighted Product berbasis web, Pada penelitian ini bahwasannya dapat merekomendasikan calon pegawai baru dengan memperhitungkan 5 data alternatif (Mahendra et al., 2020). Implementasi metode weighted product (WP) dalam sistem pengambilan keputusan dosen terbaik teknik kompeter akademi ilmu komputer ternate, pada penelitian ini berhasil melakukan perangkingan pada data alternatifnya menggunakan metode Weighted Product (DJUFRI et al., 2020).

Sistem pendukung keputusan menggunakan metode Weighted Product untuk pemilihan karyawan terbaik UMKM Zain Toppas. Pada penelitian yang dilakukan Yudistira dan Sari memperoleh rekomendasi karyawan terbaik dengan menggunakan metode Weighted Product (Yudistira & Sari, 2020).

Metode SMART merupakan metode yang memakai linier adaptif model untuk menilai setiap alternatif. SMART banyak digunakan karena kesederhanaannya dalam merespon kebutuhan pembuat keputusan dan cara metode smart untuk menganalisa respon. Analisis paling terbaik adalah transparansi sehingga metode SMART dapat memberikan pemahaman masalah yang tinggi dan juga bisa diterima oleh pembuat keputusan. Penelitian sebelumnya, Implementasi metode Simple Multi Attributerating Technique (SMART) dalam keputusan pemilihan model pembelajaran dimasa pandemi covid-19. Pada penelitian ini menghasilkan rekomendasi model pembelajaran dengan menggunakan metode SMART (Sembiring et al., 2021). Penggunaan Simple Multi Attribut Rating Technique (SMART) pada sistem penunjang keputusan rekomendasi jurusan Studi Kasus: Siswa SMK N 5 Palembang. Pada penelitian yang dilakukan Supratman dapat menghasilkan rekomendasi jurusan dengan menggunakan metode SMART (Supratman, 2021). Sistem pendukung keputusan seleksi penerimaan bantuan program sembako menggunakan metode SMART. Pada Penelitian ini berhasil menghasilkan rekomendasi penerima bantuan sembako dengan menggunakan 5 data alternatif (Simple Multi Attribut Rating Technique) (Rahayu et al., 2021).

Topik pembahasan dalam penelitian ini yaitu melakukan penelitian untuk menentukan lokasi usaha strategis menggunakan sistem pendukung keputusan dengan metode Weighted Product dan SMART. Kriteria yang akan dipakai untuk penelitian ini berjumlah 8 kriteria yaitu keramaian, kompetitor, fasilitas, harga sewa, Akses, jarak pemasok, usaha pendukung, dan lahan parkir yang tersedia.

Adanya sistem pendukung keputusan dengan menggunakan kedua metode tersebut diharapkan bagi para pelaku usaha dapat menentukan lokasi usaha yang strategis, tepat, serta sesuai dengan usaha yang di jalani.

### 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan apa yang dipaparkan penulis mengenai latar belakang diatas, Maka Dapat di tarik rumusan masalah sebagai berikut :

- A. Bagaimana merancang dan membangun sebuah aplikasi untuk membuat sistem keputusan dalam pemilihan lokasi usaha?
- B. Bagaimana melakukan penentuan lokasi usaha yang strategis dengan menggunakan metode Weight Product (WP) dan SMART ?
- C. Bagaimana membangun aplikasi ini dengan menarik dan sesuai dengan apa yang di perlukan dalam pemilihan lokasi usaha?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- A. Membangun sistem pendukung keputusan menentukan lokasi usaha strategis bagi pelaku UMKM di DKI Jakarta.
- B. Menerapkan metode Weighted Product dan SMART dalam sistem pendukung keputusan menentukan lokasi usaha strategis bagi pelaku UMKM di DKI Jakarta.
- C. Mampu membantu para pelaku UMKM dalam menentukan lokasi usaha yang tepat.

### 1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis akan membahas permasalahan yang terjadi adalah :

- A. Pembuatan aplikasi web pada sistem pendukung keputusan menentukan lokasi strategis bagi pelaku UMKM menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL.

- B. Kriteria penentu pemilihan lokasi usaha yang digunakan adalah Keramaian, kompetitor, usaha pendukung, jarak pemasok, akses jalan, fasilitas, harga sewa dan Lahan Parkir yang tersedia.
- C. Pembuatan aplikasi ini Menggunakan metode Weighted Product dan SMART.

### 1.5 Kontribusi

Kontribusi yang dapat diambil dari penelitian pemilihan lokasi usaha strategis adalah sebagai berikut :

- A. Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah
  - a. Dapat mencari usaha lokasi yang strategis sesuai usaha yang dijalani.
- B. Bagi Penulis
  - a. Mampu menuangkan ilmu yang sudah didapatkan penulis.
  - b. Mempelajari lebih dalam tentang pemrograman Web.
- C. Bagi Institute
  - a. Dapat digunakan dalam referensi penelitian.
  - b. Mendorong pentingnya penelitian di lingkungan akademik.

